

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Dukungan sosial keluarga sebelum pendidikan kesehatan tentang gangguan jiwa di Desa Sriharjo Imogiri Bantul paling banyak adalah dukungan keluarga dengan kategori sedang sebanyak 19 responden (73,07%), kriteria rendah yaitu berjumlah 3 responden (11,53%), dan kriteria tinggi berjumlah 4 responden (15,40%).
2. Dukungan sosial keluarga setelah pendidikan kesehatan tentang gangguan jiwa di Desa Sriharjo Imogiri Bantul paling banyak adalah dukungan keluarga dengan kategori sedang. Jumlah keluarga yang memberikan dukungan keluarga kategori sedang adalah 19 responden (73,07%), kriteria rendah, yaitu berjumlah 2 responden (7,70%), dan kriteria tinggi berjumlah 5 responden (19,20%).
3. Ada perbedaan dukungan sosial keluarga sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan di Desa Sriharjo Imogiri Bantul. Hasil analisis data *Wilcoxon* menunjukkan pendidikan kesehatan tentang gangguan jiwa berpengaruh terhadap dukungan sosial pada keluarga di Desa Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta, dimana nilai  $p\text{-Value} = 0,01$ , yaitu

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan Jiwa

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan tambahan referensi terkait dengan dukungan keluarga dan pendidikan kesehatan tentang gangguan jiwa.

2. Bagi keluarga

Kepada keluarga klien di Desa Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta diharapkan bisa menerapkan cara-cara memberikan dukungan keluarga kepada penderita gangguan jiwa yang merupakan anggota keluarga mereka agar dapat meningkatkan dukungan keluarga.

3. Puskesmas Imogiri II

Peneliti menyarankan kepada perawat penanggung jawab program kesehatan jiwa untuk melakukan pendidikan kesehatan tentang gangguan jiwa kepada keluarga yang merawat penderita gangguan jiwa.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini dengan menguji validitas dan reliabilitas kuesioner terlebih dulu. Kuesioner penelitian diharapkan juga diberikan kepada penderita gangguan jiwa untuk meningkatkan